

**PENINGKATAN KREATIVITAS BELAJAR IPA MELALUI STRATEGI
PROBLEM BASED LERNING (PBL) PADA SISWA KELAS IV
SDN TLUWAH TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

NASKAH PUBLIKASI



Disusun oleh:

CICIK BUDI ASIH

A54E090082

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2013



SURAT PERSETUJUAN ARTIKEL PUBLIKASI ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir :

Nama : Drs. Suwarno, M.Pd.

NIK : 195

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah yang merupakan ringkasan skripsi (tugas akhir) dari mahasiswa :

Nama Mahasiswa : CICIK BUDI ASIH

NIM : A54E090082

Jurusan : S – 1 PGSD

Judul Skripsi : PENINGKATAN KREATIVITAS BELAJAR IPA MELALUI
STRATEGI *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL) PADA
SISWA KELAS IV SDN TLUWAH TAHUN PELAJARAN
2012/2013

Naskah tersebut layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 19 Maret 2013

Dosen Pembimbing

Drs. Suwarno, M.Pd.

NIK.195

PERSETUJUAN

**PENINGKATAN KREATIVITAS BELAJAR IPA MELALUI STRATEGI
PROBLEM BASED LEARNING (PBL) PADA SISWA KELAS IV
SDN TLUWAH TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

Disusun Oleh:

CICIK BUDI ASIH

A54E090082

Telah disetujui dan disahkan untuk dipertahankan dihadapan
Dewan Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Mengetahui

Dosen Pembimbing



Drs. Suwarno, SH, M.Pd

Tanggal Persetujuan: 17 Maret 2013

ABSTRAK

PENINGKATAN KREATIVITAS BELAJAR IPA MELALUI STRATEGI *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL) PADA SISWA KELAS IV SDN TLUWAH TAHUN PELAJARAN 2012/2013

Cicik Budi Asih. A54E090082. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta.
2013. 188 halaman.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kreativitas belajar IPA siswa kelas IV dengan metode *Problem Based Learning* (PBL). Subjek penelitian adalah guru dan siswa kelas IV SDN Tluwah yang berjumlah 21 siswa. Proses penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, masing-masing siklus terdiri dari empat tahap, yaitu: perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Bentuk penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Teknik pengumpulan data yang digunakan melalui observasi, tes, wawancara, dan dokumentasi. Teknis analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif yang meliputi: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan kreativitas belajar IPA pada siswa melalui strategi *Problem Based Learning* (PBL), yaitu: memperoleh skor rata-rata pada kreativitas belajar di pra siklus sebesar 3,09 dengan kriteria kurang, pada siklus I sebesar 9,52 dengan kriteria cukup dan pada akhir siklus, yaitu siklus II sebesar 13,6 dengan kriteria baik. Peningkatan keterampilan guru ditunjukkan dengan perolehan skor rata-rata pada pra siklus sebesar 16 dengan kriteria kurang, siklus I sebesar 19 dengan kriteria kurang, dan di akhir siklus sebesar 63 berkriteria baik. Ketuntasan belajar ($KKM \geq 75$) pada pra siklus sebesar 57,14% atau 12 siswa, pada siklus I sebesar 71,42% atau 15 siswa, dan diakhir siklus sebesar 85,71% atau 18 siswa. Untuk mengetahui peningkatan kreativitas siswa melalui strategi *Problem Based Learning* (PBL) digunakan indikator kreativitas belajar sebagai usaha siswa dalam pemecahan masalah (*problem solving*), yaitu: dengan dorongan rasa ingin tahu yang besar, sopan dalam bertingkah laku, berani mengeluarkan pendapat, melaksanakan pekerjaan tepat waktu, dan memiliki rasa percaya diri yang tinggi.

Dengan demikian, penerapan strategi *Problem Based Learning* (PBL) dapat meningkatkan kreativitas belajar IPA pada siswa kelas IV SD Negeri Tluwah Kecamatan Juwana Kabupaten Pati Tahun Pelajaran 2012/2013 diterima kebenarannya.

Kata kunci: *kreativitas belajar IPA, strategi problem based learning (PBL)*

PENDAHULUAN

Idealnya siswa SD kelas IV dapat mencipta dan berusaha menemukan hal-hal baru serta terbiasa untuk berpikir dalam belajar IPA. Karena kebanyakan guru memberikan contoh dahulu sebelum menyuruh siswanya mengerjakan soal itu. Seharusnya siswa diberi kesempatan dan kepercayaan untuk menyelesaikan masalah khususnya dalam mata pelajaran IPA melalui pengalaman yang diperolehnya dengan potensi kreativitas yang telah dimiliki masing-masing siswa secara mandiri.

Hasil refleksi peneliti selama menjadi guru SD terlihat melalui model pengajaran IPA yang masih diterapkan sampai sekarang, yaitu bersifat *teacher centered* dengan sistem penyampaian yang lebih banyak didominasi oleh guru. Siswa cenderung diam, pasif dan kurang berani menyatakan gagasannya. Kreativitas dan kemandirian mengalami hambatan dan bahkan tidak berkembang karena pengalaman yang didapat siswa dalam proses pembelajaran sangat terbatas sehingga mereka tidak dapat mengembangkan keterampilan yang dimilikinya.

Kenyataan yang peneliti hadapi dalam renungan ini adalah dari sejumlah 21 siswa hanya 47,6% atau 10 siswa yang aktif dan kreatif dalam belajar IPA. Selebihnya mereka hanya diam, tidak bersemangat, enggan dan terlihat bosan.

Rendahnya kreativitas pada siswa mempengaruhi kualitas pendidikan di Indonesia karena lemahnya guru dalam menggali potensi siswanya. Guru seringkali memaksakan kehendaknya tanpa pernah memperhatikan kebutuhan, minat, dan bakat yang dimiliki oleh siswanya.

Peneliti tertarik untuk mengadakan suatu penelitian yang berjudul “Meningkatkan Kreativitas Belajar IPA melalui Strategi *Problem Based Learning* (PBL) pada Siswa Kelas IV SDN Tluwah Tahun Pelajaran 2012/2013”.

Perumusan Masalah

“Apakah kreativitas belajar IPA dapat ditingkatkan melalui strategi *Problem Based Learning* (PBL) pada siswa kelas IV SD Negeri Tluwah Tahun Pelajaran 2012/2013 ini?”.

Tujuan Penelitian

1. Tujuan Khusus

“Untuk meningkatkan kreativitas belajar IPA melalui strategi *problem based learning* pada siswa kelas IV SDN Tluwah”.

2. Tujuan Umum

Meningkatkan kualitas pembelajaran dan menambah wawasan guru mengenai pelaksanaan pembelajaran melalui strategi pembelajaran aktif.

Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Mendorong terwujudnya proses pembelajaran yang menarik, menantang, nyaman, menyenangkan, serta melibatkan siswa karena strategi, metode, teknik, dan atau media yang digunakan dalam pembelajaran bervariasi dan dipilih secara sungguh-sungguh.

2. Manfaat praktis

a. Manfaat Bagi Guru

- 1) Guru dapat menerapkan model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan, merencanakan dan mempersiapkan dengan baik, dan menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa.
 - 2) Guru dapat berkembang dan meningkatkan kinerjanya secara profesional, karena guru dapat menilai, merefleksi diri, dan dapat memperbaiki pembelajaran yang dikelolanya.
- b. Manfaat Bagi Siswa
- 1) Meningkatkan kreativitas dan kecakapan berpikir dalam proses pembelajaran.
 - 2) Meningkatkan dan memperbaiki kualitas dalam penerapan kurikulum dan pengembangan kompetensi siswa di sekolah.
- c. Manfaat Bagi Peneliti Lain
- Menghasilkan laporan-laporan PTK yang dapat dijadikan bahan panduan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.
- d. Manfaat Bagi Sekolah
- 1) Meningkatkan mutu, isi, masukan, proses, dan hasil pendidikan dan pembelajaran di sekolah.
 - 2) Menumbuhkembangkan budaya ilmiah di lingkungan sekolah, untuk proaktif dalam melakukan perbaikan mutu pendidikan atau pembelajaran secara berkelanjutan.

LANDASAN TEORI

Kreativitas Belajar

1. Pengertian Kreativitas

Guilford dalam Utami Munandar (2009: 31) menjelaskan bahwa kreativitas atau berpikir kreatif sebagai kemampuan untuk melihat bermacam-macam kemungkinan dalam penyelesaian masalah.

2. Indikator Kreativitas Belajar

Menurut pendapat Utami Munandar (2009: 37) ada 10 indikator kreativitas belajar siswa yang diinginkan oleh guru SD, peneliti mengambil lima indikator, yaitu: 1) dorongan rasa ingin tahu, 2) rasa percaya diri yang tinggi, 3) sopan dalam bertingkah laku, 4) berani mengeluarkan pendapat, dan 5) melaksanakan pekerjaan tepat waktu.

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kreativitas Belajar

Menurut Aina Mulyana (2012: 2) seorang guru perlu mengetahui dan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi kreativitas belajar siswa, yaitu a) faktor internal siswa, b) faktor eksternal, dan instrumental.

Faktor eksternal siswa terdiri dari dua macam, yaitu faktor lingkungan sosial dan faktor lingkungan non sosial. Lingkungan sosial sekolah contohnya guru, para staf administrasi, teman-teman sekelas dapat mempengaruhi kreativitas belajar siswa. Lingkungan sosial yang lebih mempengaruhi kegiatan belajar adalah orangtua dan keluarga siswa itu sendiri. Lingkungan non sosial seperti gedung sekolah dan letaknya juga dipandang dapat menentukan tingkat kreativitas dan keberhasilan siswa.

4. Cara Meningkatkan Kreativitas Belajar

Strategi 4P perlu diterapkan dalam usaha mengembangkan kreativitas pada siswa khususnya untuk jenjang sekolah dasar. Menurut pendapat Utami Munandar (2009: 45) terdapat 3 aspek kreativitas yang dapat digunakan untuk meningkatkan kreativitas siswa, yaitu: a) Pribadi, b) Pendorong, c) Proses, dan d) Produk.

Usaha guru dalam meningkatkan kreativitas siswa secara pribadi adalah dengan menghargai dan membantu siswanya menemukan bakat yang terpendam dalam diri siswa tersebut. Dengan cara menghargai keunikan pribadi masing-masing siswa dan bakat yang dimilikinya, maka sifat kreatif pada siswa akan muncul seiring dengan perkembangan psikologis siswa SD.

Pembelajaran IPA

1. Pengertian Pembelajaran

Dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas pada BAB I Pasal 1 ayat ke-20 menyatakan bahwa “Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar”.

2. Aspek-aspek Pembelajaran IPA

Ilmu Pengetahuan Alam atau *sains* dalam arti sempit adalah sebagai disiplin ilmu dari *physical sciences* dan *life sciences*. Berikut yang termasuk *physical sciences* adalah ilmu-ilmu astronomi, kimia, geologi, mineralogi, meteorologi, dan fisika. Sedangkanyang termasuk dalam *life sciences* meliputi biologi, yaitu anatomi, fisiologi, zoologi, dan citologi (Usman Samatowa, 2011: 1)

3. Langkah-langkah Pembelajaran IPA

John Dewey dalam Wina Sanjaya (2011: 216) menjelaskan 6 langkah strategi PBL yang dinamakan metode pemecahan masalah (*problem solving*), yaitu: 1) merumuskan masalah, 2) menganalisis masalah, 3) merumuskan hipotesis, 4) mengumpulkan data, 5) pengujian hipotesis, dan 6) merumuskan rekomendasi pemecahan masalah, langkah siswa menggambarkan rekomendasi yang dapat dilakukan sesuai rumusan hasil pengujian hipotesis dan rumusan kesimpulan.

Strategi *Problem Based Learning*

1. Pengertian Strategi *Problem Based Learning*

Tan dalam Rusman (2012: 229) menyatakan bahwa *Problem Based Learning* adalah kemampuan berpikir siswa betul-betul dioptimalisasikan melalui proses kerja kelompok atau tim yang sistematis, sehingga siswa dapat memberdayakan, mengasah, menguji, dan mengembangkan kemampuan berpikirnya secara berkesinambungan.

2. Kelebihan dan Kekurangan Strategi *Problem Based Learning* *Kelebihan Strategi Problem Based Learning*

Meningkatkan motivasi belajar siswa melalui pengaplikasian konsep masalah, menjadikan siswa aktif dan belajar lebih mendalam (*deep learners*).

Kelemahan strategi problem based learning yaitu:

Pelaksanaan strategi PBL terdapat kelemahan yang dapat membuat siswa merasa jenuh dan bosan (*bored*) sertamembutuhkan waktu yang relatif lama.

Kajian Penelitian yang Relevan

1. Penelitian Diah Very Anggraini, S. Pd. yang berjudul “*Peningkatan Motivasi Belajar IPA dengan Menggunakan Model Kooperatif Tipe Stad Siswa Kelas V SDN Sukorejo II Kec. Lamongan Tahun 2011*”.
2. Penelitian Gede Putra Adnyana berjudul “*Meningkatkan Kualitas Aktivitas Belajar, Keterampilan Berpikir Kritis, dan Pemahaman Konsep Biologi Siswa Kelas X-5 SMAN 1 Banjar Melalui Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Tahun 2009*”.
3. Penelitian Willis Rahayuningtyas yang berjudul “*Penerapan Model Problem Based Learning (PBL) untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKn Kelas V SDN Jatimulyo 1 Kota Malang*” Tahun 2011.
dipertahankan.
4. Penelitian Cicik Budi Asih yang berjudul “*Peningkatan Kreativitas Belajar IPA Melalui Strategi Problem Based Learning (PBL) Pada Siswa Kelas IV SDN Tluwah Tahun 2012/2013*”.

Kerangka Pemikiran

Penelitian ini menggunakan skema kerangka berpikir menurut Joko Suwandi (2011: 67) dengan menggunakan model Kemmis dan Mc. Taggart.

Hipotesis Tindakan

“Penerapan strategi *Problem Based Learning* dapat meningkatkan kreativitas belajar IPA pada siswa kelas IV SDN Tluwah Kecamatan Juwana Kabupaten Pati Tahun Pelajaran 2012/2013”.

METODE PENELITIAN

Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian
Penelitian ini dilaksanakan di SDN Tluwah, Kec. Juwana, Kab. Pati dan beralamat di Jalan Tembus Juwana-Karang Km. 5 Juwana.
2. Waktu Penelitian
Penelitian dilaksanakan pada bulan Januari sampai dengan bulan Maret 2013.

Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

Subjek dan Objek Penelitian

Subjeknya guru dan siswa kelas IV SD Negeri Tluwah pada tahun pelajaran 2012/2013. Objek penelitiannya mencerminkan produk, yaitu kreativitas belajar IPA pada kelas IV SD Negeri Tluwah semester 2.

Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data
 - a. Data Kuantitatif

Data kuantitatif diwujudkan dengan data hasil belajar IPA.

b. Data Kualitatif

Data kualitatif diperoleh dari hasil observasi terhadap keterampilan guru dan hasil observasi indikator kreativitas siswa.

2. Sumber Data

Untuk menunjang penelitian ini, maka peneliti perlu menentukan data dan sumber data seperti di bawah ini:

No.	Jenis Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data	Instrumen Penelitian
1	Data Kreativitas Siswa	Siswa	a. Teknik Observasi b. Teknik wawancara c. Teknik Tes	a. Pedoman observasi b. Daftar pertanyaan c. Tes tertulis
2.	Data Pelaksanaan Strategi PBL	Guru	a. Teknik Observasi	a. Pedoman observasi keterampilan guru

Prosedur Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan dengan tahap Perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), observasi (*observing*), dan refleksi (*reflecting*).

Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Joko Suwandi (2011: 41) mengatakan bahwa observasi atau pengamatan merupakan alat yang terbukti efektif untuk mempelajari tentang metode dan strategi yang diimplementasikan di kelas.

2. Tes

Menurut Suharsimi Arikunto (2011: 52) menyebutkan bahwa tes diambil dari kata *testum* yang merupakan suatu pengertian dalam bahasa Perancis kuno yang berarti piring untuk menyisahkan logam-logam mulia.

3. Dokumentasi

Menurut Dilla (2001: 1) dokumen adalah segala benda yang berbentuk barang, gambar, ataupun tulisan sebagai bukti dan dapat memberikan keterangan yang penting dan absah.

4. Wawancara

Juliansyah (2011: 138) menyebutkan bahwa wawancara adalah percakapan yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara, narasumber atau informan.

Instrumen Penelitian

1. Lembar Observasi

2. Pedoman Wawancara

3. Pedoman Tes

Validitas Data

Metode triangulasi yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi Sumber Data dan triangulasi Teknik.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisa deskriptif kualitatif melalui tahapan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan.

Indikator Kinerja

- a) 75% dari jumlah siswa pada siklus I, siswa dapat berperan kreatif dalam mata pelajaran IPA berusaha mencari informasi berdasarkan dorongan rasa ingin tahu, sopan bertingkah laku, berani mengeluarkan pendapat, melaksanakan pekerjaan tepat waktu, dan memiliki rasa percaya diri yang tinggi serta mendapat nilai di atas KKM (≥ 75).
- b) 80% dari jumlah siswa di akhir siklus, siswa dapat berperan kreatif dalam mata pelajaran IPA berusaha mencari informasi berdasarkan dorongan rasa ingin tahu, sopan bertingkah laku, berani mengeluarkan pendapat, melaksanakan pekerjaan tepat waktu, dan memiliki rasa percaya diri yang tinggi serta mendapat nilai di atas KKM (≥ 75).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum SD Negeri Tluwah

1. Letak Geografis
Alamat sekolah : Jl. Tembus Juwana-Karang Km. 5 Tluwah, Kecamatan Juwana, Kabupaten Pati, 59185
2. Profil Sekolah
Berikut ini adalah identitas sekolah:
 - a. Nama Sekolah : SD NEGERI TLUWAH
 - b. Nomor Statistik Sekolah (NSS) : 101031808027
 - c. Nomor Induk Sekolah (NIS) : 000270
 - d. Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN) : 20316636
 - e. Nama Sekolah : SD Tluwah
 - f. Status Sekolah : Negeri
3. Visi dan Misi Sekolah
 - a. Visi
Meningkatkan SDM yang berprestasi sehingga menjadi cerdas, terampil, berbudaya, berbudi pekerti luhur berazaskan iman dan taqwa.
 - b. Misi
 - 1) Menumbuhkembangkan penghayatan terhadap agama yang dianut dan budaya bangsa, serta adat ketimuran.
 - 2) Melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan pendekatan aktif, kreatif, efektif, menyenangkan dan CTL.
4. Sarana dan Prasarana
 - a. Kondisi Lahan dan Ruangan
 - b. Perabot Ruang Kelas
 - c. Perabot Ruang Kantor
5. Keadaan Siswa
6. Keadaan Guru

Deskripsi Awal

1. Siswa kurang kreatif dalam mencari pemecahan masalah dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.
2. Siswa cenderung pasif, diam, jenuh dan bosan dalam mengikuti pelajaran IPA.
3. Peran guru sebagai fasilitator sangat kurang, sehingga siswa tidak berani berpendapat secara bebas.

Deskripsi Penelitian

Siklus I

1. Perencanaan Tindakan
Siklus I direncanakan tanggal 25 Pebruari 2013.
2. Pelaksanaan Tindakan
Hari/tanggal : Senin/25 Pebruari 2013
Siklus I dilaksanakan melalui empat kegiatan, yaitu pra kegiatan, kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.
3. Observasi
 - a. Hasil observasi keterampilan guru pada siklus I
Berdasarkan data hasil observasi keterampilan guru pada siklus I (lihat lampiran lembar observasi) diperoleh hasil bahwa keterampilan guru memperoleh jumlah skor 58 dengan kriteria baik.
 - b. Hasil observasi kreativitas siswa dalam belajar IPA
Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan pada siklus I ini, (lihat lampiran lembar observasi kreativitas belajar siswa) dijelaskan bahwa jumlah siswa yang memenuhi syarat kreatif sebanyak 15 siswa dengan perolehan persentase sebesar 71,42%. Karena jumlah tersebut belum mencapai indikator kinerja, maka dilakukan tindakan selanjutnya melalui siklus II.
4. Refleksi
Refleksi dilaksanakan untuk mengkaji proses pembelajaran dan menganalisis data hasil pengamatan.
5. Hasil Peningkatan Belajar
Pada siklus I diperoleh hasil terdapat 15 siswa telah memenuhi batas ketercapaian KKM (≥ 75) sehingga presentase pencapaian KKM hasil belajar sebesar 71,42% dan masih terdapat 28,57% siswa yang belum mencapai KKM.

Siklus II

1. Perencanaan Tindakan
Siklus II dilaksanakan pada tanggal 28 Pebruari 2013.
2. Pelaksanaan Tindakan
Hari/tanggal : Kamis/28 Pebruari 2013
Siklus II dilaksanakan melalui empat kegiatan, yaitu pra kegiatan, kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir sebagai bagian dari tindak lanjut pada siklus I.
3. Observasi
 - a. Hasil observasi keterampilan guru pada siklus II
Berdasarkan data hasil observasi keterampilan guru pada siklus II (lihat lampiran lembar observasi) diperoleh hasil bahwa keterampilan guru memperoleh jumlah skor 71 dengan kriteria sanat baik.
 - b. Hasil observasi kreativitas siswa dalam belajar IPA
Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan pada siklus II ini, (lihat lampiran lembar observasi kreativitas belajar siswa) dijelaskan

bahwa jumlah siswa yang memenuhi syarat kreatif sebanyak 18 siswa dengan perolehan persentase sebesar 85,71%.

4. Refleksi

Refleksi dilaksanakan untuk mengkaji proses pembelajaran dan menganalisis data hasil pengamatan.

Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil tes formatif siswa pada siklus II diperoleh hasil terdapat 18 siswa telah memenuhi batas ketercapaian KKM (≥ 75) sehingga diperoleh prosentase pencapaian KKM hasil belajar sebesar 85,71%. Masih terdapat 14,28% siswa yang belum mencapai KKM. Data di atas menunjukkan bahwa peningkatan kreativitas belajar IPA siswa kelas IV sangat signifikan dapat meningkatkan hasil belajar IPA pada siswa kelas IV SDN Tluwah. Peningkatan kreativitas siswa dalam belajar IPA pada siklus II telah memenuhi indikator pencapaian keberhasilan dalam penelitian ini, yaitu sebesar 80%.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penerapan strategi *Problem Based Learning* (PBL) untuk meningkatkan kreativitas belajar IPA pada siswa kelas IV SDN Tluwah, peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kreativitas belajar IPA pada pra siklus memperoleh skor rata-rata sebesar 3,09 dengan kriteria kurang, siklus I sebesar 9,52 dengan kriteria cukup dan diakhir siklus, yaitu pada siklus II sebesar 13,6 dengan kriteria baik. Sehingga dihasilkan Ketuntasan belajar (KKM ≥ 75) pada pra siklus sebesar 57,14% atau 12 siswa, pada siklus I sebesar 71,42% atau 15 siswa, dan di akhir siklus, yaitu pada siklus II sebesar 85,71% atau 18 siswa dari 21 siswa berperan kreatif dengan indikator rasa ingin tahu yang besar, sopan bertingkah laku, berani berpendapat, mengerjakan tugas tepat waktu, dan rasa percaya diri yang tinggi.
2. Keterampilan guru pada pra siklus memperoleh skor 16 dengan kriteria kurang, skor siklus I 19 dengan kriteria kurang, pada akhir siklus (siklus II) meningkat dengan skor 63 ber kriteria sangat baik. Peningkatan keterampilan guru dari siklus I ke siklus II dilihat dari peningkatan skor di beberapa indikator, yaitu: pada siklus I guru belum mempersiapkan sumber belajar kemudian pada siklus II guru sudah mempersiapkan lebih banyak sumber belajar selain buku pegangan guru.
3. Dengan demikian, hipotesis tindakan dalam penelitian ini “Penerapan strategi *Problem Based Learning* (PBL) dapat meningkatkan kreativitas belajar IPA pada siswa kelas IV SDN Tluwah Kecamatan Juwana Kabupaten Pati Tahun Pelajaran 2012/2013” diterima kebenarannya.

A. Implikasi

Kesimpulan di atas memberikan implikasi bahwa dengan dilakukannya pembenahan cara mengajar dan penggunaan metode yang tepat dan bervariasi dari seorang guru akan memberikan pengaruh pada kegiatan belajar siswa yang berdampak pada kemampuan siswa menguasai materi yang diajarkan.

Penerapan strategi *Problem Based Learning* (PBL) merupakan salah satu metode yang memiliki manfaat dalam pembelajaran IPA untuk membantu siswa dalam mempelajari materi pelajaran yang akan disampaikan. Dengan strategi *Problem Based Learning* (PBL) yang diterapkan dalam dua siklus dapat meningkatkan kreativitas belajar IPA siswa kelas IV tentang faktor penyebab perubahan lingkungan fisik dan cara pencegahannya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas mengenai penerapan strategi *Problem Based Learning* (PBL) untuk meningkatkan kreativitas belajar IPA pada siswa kelas IV SDN Tluwah, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Guru sebaiknya menerapkan model pembelajaran yang sesuai materi yang diajarkan, merencanakan dan mempersiapkan pembelajaran dengan baik, menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa dalam menyampaikan materi pembelajaran, dan lebih luwes dalam menyikapi berbagai pendapat siswa agar pembelajaran berjalan dengan optimal dan kondusif.
2. Siswa sebaiknya dapat lebih meningkatkan kreativitas dan kecakapan berpikir dalam proses pembelajaran dan mempunyai motivasi yang tinggi dalam pembelajaran, sebagai upaya meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Peneliti lainnya sebaiknya menghasilkan laporan-laporan PTK yang dapat dijadikan bahan panduan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.
4. Sekolah sebaiknya meningkatkan mutu, isi, masukan, proses, dan hasil pendidikan dan pembelajaran.
5. Hasil belajar siswa sebaiknya selalu ditingkatkan dengan cara melakukan perbaikan secara terus menerus terhadap proses pembelajaran.
6. Bagi siswa yang mengalami kesulitan belajar dan tidak tuntas dalam pembelajaran ($KKM \leq 75$), peneliti sarankan agar mengikuti bimbingan akademik secara khusus melalui lembaga-lembaga bimbingan belajar atau dengan tambahan pelajaran di sekolah, dalam proses belajar memerlukan pendampingan agar terjadi perubahan hasil belajar menjadi lebih baik, ataupun dengan cara les privat.

DAFTAR PUSTAKA

- BSNP. 2008. *Pedoman Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Jenjang Sekolah Dasar*. Jakarta: BSNP.
- Budi Wahyono dan Setyo Nurachmandani. 2008. *Ilmu Pengetahuan Alam Untuk SD dan MI Kelas IV*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- Dahlan. 1990. *Model-Model Mengajar: Beberapa Alternatif Interaksi Belajar Mengajar*. Bandung: Diponegoro.
- Daryanto. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas dan Penelitian Tindakan Sekolah: Beserta Contoh-contohnya*. Yogyakarta: Gava Media.
- Daryanto dan Tasrial. 2012. *Konsep Pembelajaran Kreatif*. Yogyakarta: Gava Media.
- Har Tilaar. 2012. *Pengembangan Kreativitas dan Entrepreneurship*. Jakarta: Buku Kompas.
- Heri Sulistyanto dan Edy Wiyono. 2008. *Ilmu Pengetahuan Alam Untuk SD dan MI Kelas IV*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- IGAK Wardhani dkk. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Isjoni. 2009. *Pembelajaran Kooperatif: Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi Antar Peserta Didik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Joyce, Bruce, Marsh Weil and Emily Calhoun. 2009. *Models of Teaching: Model-Model Pengajaran*. Yogyakarta: Pusaka Pelajar.
- Juliansyah Noor. 2011. *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana.
- Made Wena. 2011. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer: Suatu Tinjauan Konseptual Operasional*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Muhammad Thobroni dan Arif Mustofa. 2012. *Belajar dan Pembelajaran: Pengembangan Wacana dan Praktik Pembelajaran Dalam Pembangunan Nasional*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Nana Sudjana. 2005. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo Offset.

- Oemar Hamalik. 2011. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Poppy K. Devi dan Sri Anggraeni. 2008. *Ilmu Pengetahuan Alam SD dan MI Kelas IV*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- Ratna Wilis Dahar. 2011. *Teori-Teori Belajar & Pembelajaran*. Bandung: Erlangga.
- Rusman. 2010. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Sekolah Dasar Negeri Tluwah. 2012. *Kurikulum Sekolah Dasar Negeri Tluwah Tahun Pelajaran 2012/2013*. Pati: Anugerah Copy.
- S. Rositawaty dan Aris Muharam. 2008. *Senang Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Untuk Kelas IV Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- Sugiyanto. 2008. *Model-Model Pembelajaran Inovatif (Modul PLPG)*. Surakarta: PSG Rayon 13.
- Suharsimi Arikunto. 2010. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____. 2011. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Supardi dan Suhardjono. 2012. *Strategi Menyusun Penelitian Tindakan Kelas: Berdasarkan Permenpan dan Reformasi Birokrasi No. 16 Tahun 2009*. Yogyakarta: Andi Offset.
- _____. 2012. *Publikasi Ilmiah Non Penelitian dan Karya Inovatif: Dalam Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Bagi Guru*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Suwarno dan Mulyadi Sri Kamulyan. 2010. *Pedagogi Khusus Bidang Studi Sekolah Dasar (Modul PLPG)*. Surakarta: FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Sri Sulistyorini. 2007. *Modul Pembelajaran IPA Sekolah Dasar dan Penerapannya dalam KTSP*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Usman Samatowa. 2011. *Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*. Jakarta: Indeks.
- Zainal Aqib dkk. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas: Untuk Guru SD, SLB, dan TK*. Bandung: Yrama Widya.
- Wina Sanjaya. 2011. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media.

- Ari Nugraheni. 2010. “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Dengan Menggunakan Pendekatan Realistic Mathematic Education (RME) Pada Siswa Kelas V SDN 1 Pucung Tahun Ajaran 2010/2011” (Proposal PTK ProgdI PGSD). Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Diah Very Anggraini. 2011. “Peningkatan Motivasi Belajar IPA Menggunakan Model Kooperatif Tipe Stad Siswa Kelas V SDN Sukorejo II Kecamatan Lamongan” (Skripsi S-1 ProgdI PGSD). Surabaya: Universitas Terbuka.
- Trisnani. 2011. “Peningkatan Pemahaman Konsep Penjumlahan, Pengurangan, dan Hasil Belajar Tentang Operasi Bilangan Bulat Melalui Pendekatan Sodakom Pada Siswa Kelas III SDN 01 Gebyog Mojogedang Karanganyar” (Proposal Skripsi S-1 ProgdI PGSD). Surakarta: FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Wilis Rahayuningtyas. 2011. “Penerapan Model Problem Based Learning (PBL) untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKn Kelas V SDN Jatimulyo 1 Kota Malang” (Skripsi S-1 ProgdI PGSD). Malang: Universitas Negeri Malang.
- Aina Mulyana. 2012. *Kreativitas Belajar*. <http://ainamulyana.blogspot.com/2012/02/kreativitas-belajar.html>. Diakses pada tanggal 18 Pebruari 2013.
- Amjad Salong. 2012. Metode Penelitian Triangulasi. <http://jais-amq.blogspot.com/2012/02/metode-triagulasi.html>. Diakses pada tanggal 09 Pebruari 2013.
- Aprudin. 2012. *Sasaran atau Objek PTK Menurut Para Ahli*. <http://007indien.blogspot.com/2012/05/sasaran-atau-objek-ptk-menurut-para.html>. Diakses pada tanggal 02 Pebruari 2013.
- Arminaven. 2011. *Pemberian Score, Verifikasi, dan Standar Penilaian (PAP dan PAN)*. <http://arminaven.blogspot.com/2011/06/pemberian-score-verifikasi-dan-standar.html>. Diakses pada tanggal 06 Maret 2013
- Dianmardi. 2012. *Mahasiswa Berdaya Lebih dengan Problem Based Learning*. <http://blog.trisakti.ac.id/dianmardi/2012/07/01/mahasiswa-berdaya-lebih-dengan-problem-based-learning/>. Diakses pada tanggal 01 Pebruari 2013.
- Dilla. 2011. *Pengertian Dokumen dan Dokumentasi*. <http://dilladillo-ardilla.blogspot.com/2011/10/pengertian-dokumen-dan-dokumentasi.html>. Diakses pada tanggal 15 Pebruari 2013.

- Eko. 2008. *Ciri-Ciri dan Faktor yang Mempengaruhi Kreativitas*. <http://eko13.wordpress.com/2008/03/16/ciri-ciri-dan-faktor-yang-mempengaruhi-kreativitas/>. Diakses pada tanggal 20 Januari 2013.
- Eko Sanjaya Tamba. 2010. *Metode Penelitian Triangulasi*. <http://ekosanjayatamba.wordpress.com/2010/03/08/metode-penelitian-triangulasi/>. Diakses pada tanggal 09 Pebruari 2013.
- Galay Widhiasmoro. 2012. *Kurikulum KTSP SD/MI*. <http://teloanyar.blogspot.com/2012/04/kurikulum-ktsp-biologi-sdmi.html>. Diakses pada tanggal 07 Pebruari 2013.
- Gede Putra Adnyana. 2009. “Meningkatkan Kualitas Aktivitas Belajar, Keterampilan Berpikir Kritis, dan Pemahaman Konsep Biologi Siswa X-5 SMA Negeri 1 Banjar Melalui Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah” (Jurnal Penelitian Tindakan Kelas). <http://putradnyana-ptk.blogspot.com/2010/01/pembelajaran-biologi-berbasis-masalah.html>. Diakses pada tanggal 30 Januari 2013.
- Halim Simatupang. 2011. *Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem-based learning)*. <http://halimsimatupang.blogspot.com/2011/07/pembelajaran-berbasis-masalah-problem.html>. Diakses pada tanggal 01 Pebruari 2013.
- Mudjia Rahardjo. 2010. *Triangulasi Dalam Penelitian Kualitatif*. <http://mudjarahardjo.com/component/content/270.html?task=view>. Diakses pada tanggal 09 Pebruari 2013.
- Pardede. 2011. *Karakteristik Belajar IPA*. <http://tpardede.wikispaces.com/Unit+1.1.3+Karakteristik+Belajar+IPA>. Diakses pada tanggal 12 Pebruari 2013.
- Setyo Eko. 2010. *Problem Based Learning*. <http://setyoexoatm.blogspot.com/2010/06/problem-based-learning.html>. Diakses pada tanggal 20 Pebruari 2013.
- Yosarial dan Asep Setiawan. 2010. *Observasi dan Wawancara*. <http://www.scribd.com/doc/22186725/Observasi-Dan-Wawancara>. Diakses pada tanggal 09 Pebruari 2013.